

[ISSN 2597- 6052](#)

# MPPKI

## Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia

### The Indonesian Journal of Health Promotion

Research Articles

Open Access

## Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Terhadap Tingkat Pengetahuan dan Sikap Tentang Covid-19 pada Siswa SMK Budi Utama Panimbang, Pandeglang

### *The Effect of Health Education on Knowledge and Attitude Level About Covid-19 in SMK Budi Utama Panimbang, Pandeglang*

Siti Nur Ramdaniati<sup>1\*</sup>, Ucu Wandi Somantri<sup>2</sup><sup>1,2</sup>Prodi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Sains, Farmasi dan Kesehatan, Universitas Mathla'ul Anwar\*Korespondensi Penulis : [siti.nurramdaniati@gmail.com](mailto:siti.nurramdaniati@gmail.com)

#### Abstrak

Tahun 2020 merupakan tahun yang berat bagi dunia ketika tiba-tiba muncul wabah Covid-19, yang awalnya muncul secara lokal di Wuhan-China, lalu menyebar ke berbagai negara dan memporak-porandakan sendi-sendi perekonomian dunia. Tujuan penelitian ini untuk melihat pengaruh penyuluhan kesehatan terhadap tingkat pengetahuan dan sikap tentang Covid-19 siswa SMK Budi Utama. Jenis penelitian ini adalah *quasi eksperimental design* (eksperimen semu), dengan rancangan *non equivalent control group design*. Penelitian ini menggunakan kelompok yang diberi perlakuan penyuluhan dengan metode ceramah dengan menggunakan media power point. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Jurusan Asisten Keperawatan dan penelitian ini menggunakan total sampling yaitu 41 siswa. Berdasarkan analisis data didapatkan hasil bahwa tingkat pengetahuan siswa tentang Covid-19 meningkat dari 48% menjadi 57% siswa yang memiliki pengetahuan tinggi, selain itu juga didapatkan hasil bahwa sikap dari siswa meningkat lebih baik yaitu dari 78,04% menjadi 90,24% setelah diberikan penyuluhan. Hasil analisis bivariat uji beda 2 mean menunjukkan bahwa ada pengaruh penyuluhan kesehatan terhadap tingkat pengetahuan siswa SMK Budi Utama Panimbang tentang Covid-19 ( $p\text{-value}=0,000$ ). Dan juga ada pengaruh penyuluhan kesehatan terhadap sikap siswa SMK Budi Utama Panimbang tentang Covid-19 ( $p\text{-value}=0,006$ ). Kesimpulan penelitian ini adalah ada pengaruh intervensi penyuluhan tentang Covid-19 terhadap pengetahuan dan sikap siswa SMK Budi Utama Panimbang.

**Kata Kunci:** Penyuluhan Kesehatan; Pengetahuan; Sikap; Covid-19

#### Abstract

2020 was a tough year for the world when the sudden outbreak of Covid-19, which initially appeared locally in Wuhan-China, then spread to various countries and ravaged the joints of the world economy. The purpose of this study is to see the influence of health education on the level of knowledge and attitude about Covid-19 of students of SMK Budi Utama. This type of research is *quasi experimental design* (pseudo experiment), with a *non-equivalent control group design*. This study used a group that was given health education treatment by lecture method using power point media. The population in this study was all students of the Nursing Assistant Department and this study used a total sampling of 41 students. Based on the analysis of data obtained results that the level of student knowledge about Covid-19 increased from 48% to 57% of students who have high knowledge, in addition, it was also obtained that the attitude of students increased better from 78.04% to 90.24% after counseling. The results of bivariate analysis of 2 mean different tests showed that there was an effect of health counseling on the level of knowledge of students of SMK Budi Utama Panimbang about Covid-19 ( $p\text{-value} = 0.000$ ). And there is also the influence of health counseling on the attitude of students of SMK Budi Utama Panimbang about Covid-19 ( $p\text{-value} = 0.006$ ). The conclusion of this study is that there is an influence of counseling interventions about Covid-19 on the knowledge and attitude of students of SMK Budi Utama Panimbang.

**Keywords:** Health Education; Knowledge; Attitude; Covid-19

## PENDAHULUAN

Penyakit menular masih menjadi masalah kesehatan masyarakat yang menimbulkan kesakitan, kematian, dan kecacatan yang tinggi sehingga perlu dilakukan penyelenggaraan penanggulangan melalui upaya pencegahan, pengendalian, dan pemberantasan yang efektif dan efisien (1). Pada tanggal 31 Desember 2019, WHO *China Country Office* melaporkan kasus pneumonia yang tidak diketahui etiologinya di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, Cina. Kemudian pada tanggal 7 Januari 2020 China mengidentifikasi kasus tersebut sebagai jenis baru *Coronavirus* yang kemudian mulai menyebar ke berbagai negara. Pada tanggal 30 Januari 2020 WHO menetapkan kejadian tersebut sebagai Kedaruratan Kesehatan Masyarakat yang Meresahkan Dunia (KKMMD)/*Public Health Emergency of International Concern (PHEIC)*. Dikarenakan *Coronavirus* semakin menyebar ke hampir seluruh negara maka pada tanggal 11 Maret 2020, WHO menetapkan *Covid-19* sebagai pandemic (2).

Coronavirus Disease 2019 (*Covid-19*) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARSCoV-2)*. SARS-CoV-2 merupakan coronavirus jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia.

Pada tanggal 7 September 2020 WHO mengumumkan kasus *Covid-19* di seluruh dunia dengan jumlah kasus baru 265.855 jiwa dengan total kasus 29,5 jt, kasus meninggal : 933 rb dan kasus Sembuh 20 jt. Pada tanggal yang sama Kemenkes mengumumkan jumlah kasus *Covid-19* tingkat nasional/Indonesia 19 yaitu 196.989 jiwa diantaranya kasus meninggal 8.130 jiwa dan sembuh 196.989 jiwa (2). Pada bulan Awal Maret terkonfirmasi kasus *Covid-19* di Provinsi Banten yaitu Kontak Erat 93.397, masih karantina 8.897, mangkir dari pemantauan 24, *discarded* 84.476. Kasus suspek 43.930, masih dirawat 3.065, *discarded* 40.865. Kasus probable 83, masih dirawat 32, meninggal 51. Kasus konfirmasi 36.775, masih dirawat 3.202, sembuh 32.564, meninggal 1.009 (2). Pada tanggal awal maret Kabupaten Pandeglang mengonfirmasi tingkat Kabupaten Pandeglang kasus *Covid-19* yaitu Kontak erat 2.155, Kasus suspek 1.733, kasus probable 10, masih dirawat 295, sembuh 1.310, meninggal 29. Sedangkan di tingkat Kecamatan Panimbang kasus *Covid-19* yaitu kasus terkonfirmasi 30 jiwa, diantaranya kasus meninggal dunia 4 jiwa, dirawat 5 jiwa dan sembuh 21 jiwa (2).

Pengetahuan dan sikap masyarakat masih kurang peduli terhadap Persebaran virus Covid-19. Hal ini dapat kita lihat dari abainya masyarakat terhadap protokol kesehatan seperti tidak memakai masker dan berada dalam kerumunan/keramaian. Hasil penelitian Asfar dan Asnaniar menyimpulkan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan dan sikap siswa SMP BAZNAS Provinsi Sul-Sel. Sebelum diberikan penyuluhan kesehatan nilai rata-rata pengetahuan yaitu 13,54 dan setelah diberikan penyuluhan kesehatan nilai rata-rata pengetahuan meningkat menjadi 18,11. Begitu juga dengan sikap sebelum diberikan penyuluhan kesehatan yaitu 24,51 dan setelah diberikan penyuluhan kesehatan nilai rata-rata sikap meningkat menjadi 25,90 (3). Maka dari itu perlu adanya upaya untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap masyarakat agar dapat meminimalisir penularan virus tersebut. Pengetahuan dapat ditingkatkan dengan melakukan pendidikan kesehatan (penyuluhan) tanpa alat peraga dan menggunakan alat peraga. Remaja merupakan usia peralihan menuju dewasa yang tentunya sangat penting untuk mendapatkan pendidikan kesehatan tentang *Covid-19* agar dapat meningkatkan kewaspadaan terhadap bahaya *Covid-19* yang sampai saat ini masih mengancam seluruh warga dunia. Selain itu mereka juga dapat mentransfer pengetahuan mereka kepada lingkungan teman sebayanya, keluarga dan masyarakat sekitar agar lebih memperhatikan protokol kesehatan guna mencegah penularan *Covid-19*. Oleh karena itu, peneliti tertarik melakukan penelitian yang bertujuan untuk melihat pengaruh penyuluhan terhadap tingkat pengetahuan dan sikap tentang *Covid-19* antara sebelum dan sesudah penyuluhan pada siswa SMK Budi Utama Panimbang.

## METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan design studi *quasi eksperimental* (eksperimen semu). Penelitian ini menggunakan kelompok yang diberi perlakuan penyuluhan dengan metode ceramah dengan menggunakan media power point. Sebelum dilakukan perlakuan penyuluhan, responden mengisi *Pre-Test* terlebih dahulu, kemudian setelah penyuluhan responden mengisi *Post-Test*. Penelitian dilakukan bulan September 2020 dan lokasi penelitian bertempat Di SMKS Budi Utama Panimbang. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa jurusan Asisten Keperawatan SMKS Budi Utama Panimbang sebanyak 48 siswa. Sampel pada penelitian ini berjumlah 41 siswa dari jurusan asisten keperawatan yang datang ke sekolah pada hari dilakukannya intervensi penyuluhan. Data penelitian yang diperoleh kemudian diolah menggunakan analisis univariat dan bivariat dengan uji beda mean (*paired t-test*) dengan menggunakan aplikasi SPSS 24.

## HASIL

### Gambaran Pengetahuan Responden Tentang Covid-19

Berdasarkan nilai rata-rata pengetahuan responden, maka pengetahuan dikategorikan menjadi tingkat pengetahuan rendah dan tingkat pengetahuan tinggi. Hasil penelitian seperti tercantum pada tabel berikut:

**Tabel 1.** Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Tentang Covid-19 Sebelum & Sesudah Diberi Penyuluhan

Pengetahuan	Sebelum (Pre-Test)		Sesudah (Post-Test)	
	N	%	N	%
Rendah	21	51.22	18	43.90
Tinggi	20	48.78	23	56.09
<b>Jumlah</b>	<b>41</b>	<b>100</b>	<b>41</b>	<b>100</b>

Sumber: Data Primer (2021)

Tabel 1 menunjukkan hasil bahwa sebelum dilakukan penyuluhan tentang *Covid-19* responden yang memiliki pengetahuan rendah yaitu 51,22% dan yang mempunyai pengetahuan tinggi yaitu 48,78%. Setelah dilakukan penyuluhan tentang *Covid-19* dengan menggunakan metode ceramah dan media power point terjadi peningkatan pengetahuan, responden yang berpengetahuan rendah yaitu 43,90% dan yang pengetahuannya tinggi yaitu 56,09%.

### Gambaran Sikap Responden Tentang Covid-19

Berdasarkan nilai rata-rata sikap responden, maka sikap dikategorikan menjadi tingkat sikap kurang baik dan sikap baik. Hasil penelitian seperti tercantum pada tabel berikut:

**Tabel 2.** Distribusi Frekuensi Sikap Tentang Covid-19 Sebelum & Sesudah Diberi Penyuluhan Dengan

Sikap	Sebelum (Pre-Test)		Sesudah (Post-Test)	
	N	%	N	%
Kurang	9	21.95	14	9,76
Baik	32	78.04	37	90,24
<b>Jumlah</b>	<b>41</b>	<b>100</b>	<b>41</b>	<b>100</b>

Sumber: Data Primer (2021)

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan hasil bahwa sebelum dilakukan penyuluhan tentang *Covid-19* sampel dikategorikan memiliki sikap kurang baik yaitu 21,95% dan yang mempunyai sikap baik yaitu 78,04%. Setelah dilakukan penyuluhan tentang *Covid-19* dengan menggunakan metode ceramah dan media power point terjadi peningkatan sikap, responden yang memiliki sikap kurang baik berkurang menjadi 9,26% dan yang memiliki sikap baik sebanyak 90,24%.

### Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Terhadap Tingkat Pengetahuan dan Sikap Responden Tentang Covid-19

**Tabel 6.** Analisis Bivariat Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Terhadap Tingkat Pengetahuan dan Sikap Responden Tentang Covid-19

		Nilai Minimum	Nilai Maksimum	Mean	SD	P-Value
Pengetahuan	Sebelum	4	9	6.37	1.655	0.000
	Sesudah	5	10	7.59	1.612	
Sikap	Sebelum	3	10	8.90	1.530	0.006
	Sesudah	7	10	9.54	.745	

Sumber: Data Primer (2020)

Tabel 3 menunjukkan adanya Pengaruh penyuluhan kesehatan terhadap tingkat pengetahuan tentang *Covid-19* pada siswa SMKS Budi Utama Panimbang dengan nilai  $p\text{-value}=0,000$  ( $\alpha<0,05$ ). Selain itu pada tabel 6 dapat dilihat bahwa ada pengaruh penyuluhan kesehatan terhadap sikap tentang *Covid-19* pada siswa SMKS Budi Utama Panimbang dengan nilai  $p\text{-value} = 0,006$  ( $\alpha<0,05$ ).

## PEMBAHASAN

### Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Terhadap Tingkat Pengetahuan Tentang Covid-19 Pada Siswa MAN 1 Pandeglang

Berdasarkan hasil penelitian ini diketahui bahwa ada pengaruh penyuluhan kesehatan terhadap tingkat pengetahuan tentang *Covid-19* pada siswa SMK Budi Utama Panimbang. Hal ini sejalan dengan penelitian yang

dilakukan oleh Prabandari di SMK 2 Muhammadiyah Bantul yang menyatakan bahwa ada pengaruh pemberian penyuluhan terhadap tingkat pengetahuan kesehatan reproduksi remaja.(4) Kusumawardani dalam penelitiannya juga menyatakan bahwa penyuluhan kesehatan berpengaruh terhadap tingkat pengetahuan ibu dalam pencegahan DBD pada anak (4).

Pengetahuan merupakan khasanah kekayaan mental secara langsung atau tidak langsung turut memperkaya kehidupan kita. Setiap pengetahuan mempunyai ciri-ciri yang spesifik mengenai apa (ontologi), bagaimana (epistologi) dan untuk apa (aksiologi). Pengetahuan yang dimiliki seseorang mempengaruhi prilakunya, semakin baik pengetahuan seseorang maka prilakunya pun semakin baik (5). Pengetahuan dapat didefinisikan adanya penambahan informasi pada diri seseorang setelah melakukan pengindraan terhadap suatu objek. Secara otomatis, proses pengindraan sampai menghasilkan pengetahuan dipengaruhi oleh persepsi dan intensitas perhatian terhadap objek. Sebagian besar pengetahuan seseorang diperoleh melalui indra penglihatan dan indra pendengaran (6).

Dari hasil penelitian ini diketahui terjadi peningkatan nilai rata-rata pengetahuan siswa antara sebelum (*pre-test*) dan sesudah (*post-test*) diberikan penyuluhan tentang *Covid-19*. Sebelum dilakukan penyuluhan tentang *Covid-19*, nilai rata-rata pengetahuan siswa yaitu 6,36. Setelah dilakukan penyuluhan kesehatan nilai rata-rata pengetahuan siswa meningkat menjadi 7,58. Disini terlihat bahwa pemberian pengetahuan yang spesifik, valid, dan tepat sasaran dapat meningkatkan perilaku usaha pencegahan masyarakat terhadap infeksi *Covid-19* (7).

### **Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Terhadap Sikap Siswa Tentang Covid-19**

Berdasarkan hasil penelitian ini diketahui bahwa ada pengaruh penyuluhan kesehatan terhadap sikap siswa tentang *Covid-19* pada siswa SMK Budi Utama Panimbang. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (3). yang menyatakan bahwa penyuluhan kesehatan memberikan pengaruh signifikan terhadap sikap remaja tentang penyakit HIV/AIDS di SMP BAZNAS Provinsi Sulawesi Selatan (6).

Sikap merupakan suatu bentuk kesiapan atau kesediaan untuk bertindak, dan bukan merupakan pelaksanaan motif tertentu (3). Sikap adalah keteraturan tertentu dalam hal perasaan (afeksi), pemikiran (kognitif) dan predisposisi tindakan (konasi) seseorang terhadap suatu aspek di lingkungan sekitarnya (8).

Dalam penelitian ini juga didapatkan hasil bahwa siswa yang memiliki sikap positif mengalami peningkatan setelah diberikan penyuluhan *Covid-19* yaitu 90,24% sedangkan sebelum diberikannya penyuluhan yaitu 78,04%. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Moundy menyatakan bahwa hampir seluruh responden memiliki sikap positif mengenai *Covid-19* yaitu berhati-hati dan memiliki tindakan usaha peningkatan kesehatan pribadi (9).

Hal ini menunjukkan bahwa penyuluhan kesehatan memiliki pengaruh terhadap perubahan sikap tentang *Covid-19* pada siswa di SMK Budi Utama Panimbang. Sekitar 12% siswa sebelum penyuluhan memiliki sikap yang tidak peduli (negatif) terhadap bahaya *Covid-19* berubah memiliki sikap yang positif terhadap *Covid-19*.

### **KESIMPULAN**

Penelitian ini menyimpulkan bahwa ada pengaruh penyuluhan kesehatan terhadap tingkat pengetahuan siswa SMK Budi Utama Panimbang tentang *Covid-19* ( $p\text{-value}=0,000$ ). Dan juga ada pengaruh penyuluhan kesehatan terhadap sikap siswa SMK Budi Utama Panimbang tentang *Covid-19* ( $p\text{-value}=0,006$ ).

### **SARAN**

Oleh karena itu diharapkan kepada para petugas kesehatan agar senantiasa melakukan pendidikan kesehatan kepada siswa dan masyarakat pada umumnya untuk menambah pengetahuan dan wawasan terkait *Covid-19* dan meningkatkan kewaspadaan terhadap bahaya *Covid-19*.

### **DAFTAR PUSTAKA**

1. Kemenkes. Berita Negara Republik Indonesia. Peratur Menteri Kesehat Republik Indones Nomor 82 Tahun 2014. 2014;(1755):1–20.
2. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (COVID-19). Germas [Internet]. 2020;0–115. Available from: [https://infeksiemerging.kemkes.go.id/download/REV-04\\_Pedoman\\_P2\\_COVID-19\\_\\_27\\_Maret2020\\_TTD1.pdf](https://infeksiemerging.kemkes.go.id/download/REV-04_Pedoman_P2_COVID-19__27_Maret2020_TTD1.pdf) [Diakses 11 Juni 2021].
3. Asfar A, Asnanir WOS. Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Terhadap Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Tentang Penyakit HIV/AIDS Di SMP Baznas Provinsi Sulawesi Selatan. J Islam Nurs. 2018;3(1):26–31.
4. Kusumawardani E. Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Terhadap Tingkat Pengetahuan, Sikap dan Praktik Ibu Dalam Pencegahan Demam Berdarah Dengue Pada Anak. Universitas Dipenogoro; 2012.
5. Rajaratenam SG, Martini RD, Lipoeto NI. Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap dengan Tindakan

- Pencegahan Osteoporosis pada Wanita Usia di Kelurahan Jati. *J Kesehat Andalas*. 2014;3(2):225–8.
6. Notoatmodjo. *Ilmu Prilaku Kesehatan*. PT Rineka Cipta Jakarta; 2014.
  7. Presetyo MS. Perbedaan Pengetahuan Sebelum dan Sesudah Diberi Penyuluhan Gizi Menggunakan Media Power Point Di SD Negeri Karangasem III Surakarta. Universitas Muhammadiyah Surakarta; 2013.
  8. Pakpahan DR. Pengaruh Pengetahuan Dan Sikap Terhadap Perilaku Masyarakat Pada Bank Syariah Di Wilayah Kelurahan Sei Sikambang D. *At-Tawassuth*. 2017;3(3):345–67.
  9. Syakurah RA, Moudy J. Pengetahuan terkait Usaha Pencegahan Coronavirus Disease (COVID-19) di Indonesia. *HIGEIA (Journal Public Heal Res Dev [Internet]*. 2020;4(3):333–46. Available from: <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/higeia/article/view/37844>